

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk menganalisis pada kinerja karyawan berdasarkan metode masalah scorecard. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian secara kasus pada PT Gawih Jaya Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Data yang diperoleh dalam penelitian umumnya bentuk kata-kata, gambar gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya sebagai penunjang. Dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota, dan catatan lainnya.³

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian dan Komunikasi*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004). 32.

² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999) 63.

³ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise, Kudus, 2010). 13.

B. Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.⁴ Data Primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah informasi Laporan Keuangan PT. Gawih Jaya Semarang Periode 2021 s.d. 2022. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari Kabag Legal, Kabag Marketing (*Funding & Lending*) Staff Marketing dan anggota pembiayaan di PT. Gawih Jaya Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut. Data ini diperoleh dari kantor, buku-buku kepustakaan, ataupun pihak lain yang mempunyai data tentang objek permasalahan yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dulu antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai Analisis Keuangan pada PT Gawih Jaya Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di PT Gawih Jaya Semarang.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui dan membuat

⁴ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006). 57.

kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶ Dalam observasi ini, peneliti langsung hadir memantau peristiwa yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap. Peneliti melakukan observasi langsung di PT Gawih Jaya Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013). 308.

⁶ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Svari'ah*, Edisi 2,.... 168.

⁷ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Svari'ah*, Edisi 2,..... 173.

penelitian ini peneliti memilih informan dari sales marketing di PT Gawih Jaya Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang meningkatkan kualitas pembiayaan usaha dan menarik minat nasabah. Antara lain dalam hal perhitungan keuangan rasio pada PT Gawih Jaya Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (objektivitas). Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹

⁸ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Svri'ah*, Edisi 2,..... 183.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013). 270-273.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁰ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belummemuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas analisis data, yaitu melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* atau *verification*.¹¹

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹²

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002. 142.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..... 428.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..... 431.

2. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan chart.¹³

3. Data Conclusion atau Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penggunaan metode tersebut berguna untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek dan objek penelitian seperti perilaku, persepsi tindakan dan lain-lain melalui identifikasi unsur-unsur (pondasi dan perilaku)

Pengukuran kinerja proses disesuaikan dengan konsep yang dirumuskan oleh Achmad Firdaus, sebagai berikut:¹⁵

Menghitung score perspektif keuangan yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan periode tahun 2020 – 2021 yang telah di audit dan diiklankan koran. Analisis ini diperoleh melalui perhitungan kinerja keuangan perusahaan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..... 434.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,... 438.

¹⁵ Achmad Firdaus, *Masalah Performa (MaP): Sistem Kinerja untuk Mewujudkan Organisasi Berkemashlahatan*. Cet.I; (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 268.

yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Margin Laba Operasi*, *Return on Assets* dan *Collection Period*.

Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur besaran proporsi utang terhadap aset perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{DAR(Asset Rasio)} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur besaran proporsi utang terhadap modal perusahaan. Dengan memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan pemilik perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{DER(Equity Rasio)} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{total equitas}} \times 100\%$$

Return on Assets

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan perbaikan atas kinerja operasi dan mengukur efisiensi dari penggunaan total aset untuk menghasilkan profit. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Return Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Margin Laba Bersih

Rasio ini digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total penjualan}} \times 100\%$$

Collection Period

Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena semakin cepat piutang dilunasi atau terkumpul. Rumus yang digunakan:

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{piutang usaha}}{\text{pendapatan usaha}} \times 100\%$$

Pada umumnya digunakan dua cara untuk menafsirkan rasio-rasio keuangan. Dengan menggunakan asumsi bahwa metode akuntansi yang dipergunakan oleh perusahaan konsisten dari waktu ke waktu, dan sama dengan yang dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan lain, maka rasio-rasio keuangan yang dihitung bisa ditafsirkan dengan:

- a. Membandingkan dengan rasio-rasio keuangan perusahaan di masa yang lalu.
- b. Membandingkan dengan rasio-rasio keuangan perusahaan-perusahaan lain dalam satu industri

Cara kedua relatif lebih baik karena bisa mengetahui kedudukan relatif perusahaan kita dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain. Apakah kita berada diatas rata-rata, dibawah rata-rata atau termasuk rata-rata.